



**PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK MEREKA KELAS III-A
SD N 100140 PADANGSUNGSANGAN
KECAMATAN BATANG ONANG
PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**NURKHOLILA HARAHAP
NIM. 1820500111**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK MEREKA KELAS III-A
SD N 100140 PADANGSUNGSANGAN
KECAMATAN BATANG ONANG
PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**NURKHOLILA HARAHAP
NIM. 1820500111**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK MEREKA KELAS III-A
SD N 100140 PADANGSUNGSANGAN
KECAMATAN BATANG ONANG
PADANG LAWAS UTARA

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh
NURKHOLILA HARAHAHAP
NIM. 1820500111



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Prof. Dr. H. Syafnan Lubis, M.Pd.
NIP.195908111984031004

PEMBIMBING II

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP.199106292019032008

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Nurkholila Harahap
Lamp : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Oktober 2023

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Nurkholila Harahap yang berjudul: *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Mereka Kelas III-A SDN 100140 Padangsungsangan Kecamatan Batang Onang Padang Lawas Utara*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.


Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd.
NIP: 19590811198431004

PEMBIMBING II



Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP: 199106292019032008

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Mereka Kelas III-A SDN 100140 Padangsungsangan Kecamatan Batang Onang Padang Lawas Utara ” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dituliskan atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Oktober 2023
Pembuat Pernyataan



Nurkho.ila Harahap
NIM. 1820500111

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurkholila Harahap
NIM : 1820500111
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul "*Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Mereka Kelas III-A SDN 100140 Padangsungsangan Kecamatan Batang Onang Padang Lawas Utara*" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 20 Oktober 2023
Pernyataan



Nurkholila Harahap
NIM. 1820500111




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nurkholila Harahap
NIM : 18 205 00111
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Mereka Kelas III-A SDN 100140 Padangsungangan Kecamatan Batang Onang Padang Lawas Utara


Ketua

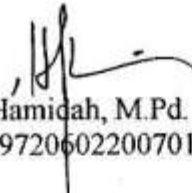

Syafriyanto, M. Pd.
NIP. 198704022018011001

Sekretaris


Maulana Arif Lubis, M. Pd.
NIP. 199009032023211026

Anggota


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 198004132006041002


Hamidah, M.Pd.
NIP. 197206022007012029

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 11 Desember 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus, 78 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://ftik.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: ftik@iain-padangsidempuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Mereka Kelas III-A SDN 100140 Padangsungangan Kecamatan Batang Onang Padang Lawas Utara

Nama : Nurkholila Harahap

NIM : 18 205 00111

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, Oktober 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nurkholila Harahap
NIM : 1820500111
Judul : **Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Mereka Kelas III-A SD Negeri 100140 Padangsungangan Kecamatan Batang Onang Padang Lawas Utara**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak mereka kelas III-A SDN 100140 Padangsungangan? dan apa faktor penghambat yang dialami orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak mereka kelas III-A SDN 100140 Padangsungangan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak mereka dan untuk mengetahui apa saaa faktor penghambat yang dialami orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak mereka.

Penelitian ini adalah kurangnya minat anak dalam belajar di rumah. Dan faktor penghambat apa saja yang dialami orangtua dalam memotivasi belajar anak kelas III-A SDN 100140 Padangsungangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak mereka dan apa saja faktor penghambat yang dialami orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif model fenomenologi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang Sebenarnya di lapangan secara murni apa adanya sesuai dengan konteks pendidikan. Instrument penelitiannya adalah Observasi dan Wawancara. Analisis data yang dilakukan adalah kualitatif deskriptif. Sumber data yang dilakukan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Hasil penelitan ini bahwa Peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak mereka kelas III-A SDN 100140 Padangsugsangan adalah:

1. Pemberian fasilitas terhadap kebutuhan belajar anak
2. Pemberian hadiah apabila anak mendapatkan nilai yang bagus
3. Memberi contoh dalam penyelesaian tugas
4. Memberikan waktu belajar dan bermain
5. Memberi teguran apabila anak yang malas belajar
6. Mengantar dan menjemput anak ke sekolah
7. Menyiapkan bekal sekolah pada anak

Kata Kunci : **Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.**

ABSTRACT

Name : Nurkholila Harahap
Reg. Number : 1820500111
Title : The Role of Parents in Increasing their children's learning motivation in Class III-A SD Negeri 100140 Padangsungangan Batang Onang Subdistrict, Padang Lawas Utara

The problem formulation in this research is the role of parents in increasing their children's learning motivation in class III-A SDN 100140 Padangsungangan? And what inhibiting factors are experienced by parents in motivating the learning of class III-A SDN 100140 Padangsungangan?. The purpose of this research was to determine the role of parents in their children's learning motivation and what are the inhibiting factors experienced by parents in increasing their children's learning motivation.

This study is the lack of interest in children learning at home. And what inhibiting factors are experienced by parents in motivating the learning of class III-A SDN 100140 Padangsungangan. The purpose of this research was to determine the role of parents in their children's learning motivation and what are the inhibiting factors experienced by parents in increasing their children's learning motivation.

The study uses a qualitative approach phenomenological model is namely research conducted by observing the surrounding phenomena and analyzing them with the aim of describing the actual situation in the field purely as it is in accordance with the research context. Research instrument used were observation and interviews. Data analysis conducted is descriptive qualitative. The research sources used were primary data and secondary data sources.

The result of this research show that the role of parents in increasing their children's learning motivation are:

1. Providing facilities for children's learning needs
2. Giving prizes if the child gets good grades
3. Set an example in completing assignments
4. Provide time for learning and playing
5. Dropping off and picking up children from school
6. Prepare school supplies for children

Keywords : The Role of Parents in Increasing Learning Motivation

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Mereka Kelas III-A SD Padangsungangan Kecamatan Batang Onang Padang Lawas Utara”.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bimbingan, arahan, bantuan, kerja sama dan doa dari berbagai pihak dan berkat Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafnan Lubis, M. Pd Pembimbing I dan Ibu Rahmadani Tanjung, M. Pd Selaku Pembimbing II Skripsi yang telah memberikan arahan, banyak bimbingan dan nasehat serta motivasi yang luar biasa kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A, Wakil Rektor Bidang Adminitrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan beserta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd. Ketua Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu, memberikan banyak arahan serta dukungan kepada penulis.
5. Bapak dan ibu Dosen serta staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada jurusan PGMI.

6. Bapak Armansyah Simamora selaku kepala desa Janji Manahan Kecamatan Batang Onang dan seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak/Ibu selaku orangtua di desa Janji Manahan yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Siswa-siswi kelas III-A SD Negeri 100140 Padangsungangan yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis selama pelaksanaan penelitian.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis dan seluruh keluarga tercinta yang telah membesarkan penulis dengan cinta dan kasih sayang, memberikan doa, memotivasi, semangat dan memberi dukungan yang luar biasa kepada penulis dalam menggapai cita-cita.
10. Kawan-kawan Seperjuangan mahasiswa Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya Stambuk 2018 khususnya prodi PGMI.

Semoga karya penulis ini dapat bermanfaat bagi semua pembacanya. Kebenaran datangnya dari Allah SWT dan kesempurnaan adalah milik Allah SWT serta kesalahan datangnya dari diri penulis sendiri. Semoga Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. *Aamiin Ya Robbal 'Alaamiin. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Padangsidempuan, Oktober 2023

Nurkholila Harahap

1820500111

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah/Fokus Masalah	5
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Peran Orang Tua	9
a. Pengertian Orang Tua	9
b. Pengertian Peran Orang Tua	10
c. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak.....	15
d. Factor Penghambat Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak	16
2. Motivasi Belajar	17
a. Pengertian Motivasi Belajar	17
b. Fungsi Motivasi Belajar	19
c. Jenis-Jenis Motivasi Belajar.....	20
d. Sifat Motivasi Belajar	22
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	23
3. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	26
B. Penelitian yang Relevan.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	31
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian	32
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37

F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Temuan Umum	40
B. Temuan Khusus.....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian	53
D. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua adalah pendidik pertama dan yang paling utama dalam rumah tangga atau keluarga. Dalam hal ini ayah dan ibu menyebabkan lahirnya anak, sekaligus yang harus membesarkan dan mendidiknya sampai dewasa berguna bagi masyarakat. Orang yang paling bertanggung jawab dalam perkembangan anak atau pendidikan anak adalah orang tuanya, karena adanya pertalian darah yang secara langsung bertanggung jawab atas masa depan anak-anaknya.

Orang tua atau keluarga memiliki peran penting dalam pelaksanaan Pendidikan anaknya, karena sebagian besar waktu dihabiskan didalam lingkungan keluarga terutama anak yang masih kecil. Keadaan tersebut mengakibatkan anak banyak mempergunakan panca inderanya dalam menggapai sesuatu di dalam rumah tangga tersebut baik dalam menggapai keadaan yang terpuji dan keadaan tercela. Hal ini dianggap anak pada mulanya sebagai sesuatu yang baik maupun itu yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di dalam lingkungan tersebut.

Lingkungan keluarga, orang tua bertanggung jawab mengembangkan potensi beragama yang dimiliki. Zakiah Daradjat mengatakan bahwa “orang tua adalah Pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur Pendidikan secara secara

tidak langsung, yang secara sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh itu.”¹

Pengaruh yang diterima anak dalam rumah tangga besar sekali faedahnya apabila mengandung nilai-nilai positif. Karena dapat dikatakan anak lebih banyak menerima pengaruh baik dan buruk yang diperolehnya dari keluarga. Segala tingkah laku maupun perbuatan orang tua atau keluarga sangat menentukan terhadap tingkah laku anak. Segala sesuatu yang dilihat anak akan dicontohnya, karena anak masih sifat meniru.

Menurut UU No. 2 Tahun 1989 Bab IV Pasal 10 Ayat 4 : “Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur Pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan.”² Berdasarkan Undang-Undang tersebut, maka fungsi keluarga dalam Pendidikan adalah menyangkut penanaman, pembimbingan atau pembiasaan nilai-nilai agama, budaya, dan keterampilan-keterampilan tertentu yang bermanfaat bagi anak. Hal itu dapat dilihat dari pertumbuhan seorang anak mulai dari bayi, belajar jalan, hingga mampu berjalan.

Kewajiban mendidik anak dinyatakan Allah dalam Surat At-Tahrim Ayat 6, yang artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, periharalah diri dan keluargamu dari api neraka.” Maksudnya adalah pendidikan merupakan suatu proses mendidik dan menuntun peserta didik untuk mencapai perubahan-perubahan yang bertujuan positif dalam diri anak. Perubahan yang dimaksud merupakan bagian dari proses kedewasaan yang terus-menerus yang berlangsung

¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Anak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 56.

² Selfia S. Rumbewas, dkk, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi”, *Jurnal EduMatSains*, Volume 2, Nomor 2, 2018, hlm. 203.

terus menerus. Pendidikan itu sendiri berawal semenjak kita lahir ke dunia, yang diajarkan oleh kerluarga yaitu orang tua, kemudian dilanjutkan dengan lingkungan masyarakat sekitar hingga ke jenjang pendidikan yang formal.

Menurut Kurikulum 2013 orang tua sangat berperan penting terhadap belajar anak karena dalam Pembelajaran menggunakan pendekatan saentifik sehingga pelajaran yang diperoleh dari sekolah akan akan berhasil jika diterapkan di rumah dengan bimbingan orang tua. Untuk itulah keterlibatan orang tua sangat penting, sekaligus bisa mendampingi serta bisa mengawasi anaknya untuk menyelesaikan beberapa tugas yang diberikan guru.³

Orang tua merupakan wadah pendidikan atau sekolah yang pertama dan utama bagi anak. Dalam hubungan dengan dunia pendidikan, orang tua adalah salah satu sekolah informal. Maka, orang tua sesungguhnya memiliki andil dan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi belajar anak sebagai peserta didik. Orang tua juga mampu mendorong atau mensupport anak untuk semakin giat dalam belajar. Dengan demikian, harus diakui bahwa motivasi dari orang tua sangat berpengaruh bagi proses belajar anak.⁴

Masalah-masalah belajar yang dapat muncul sebelum kegiatan belajar dapat berhubungan dengan karakteristik/ciri siswa, baik berkenaan dengan minat, kecakapan maupun pengalaman-pengalaman. Selama proses belajar, masalah belajar seringkali berkaitan dengan sikap terhadap belajar, motivasi, konsentrasi,

³ Moh. Miftachul Choiri, "Keterlibatan Orang Tua dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan", *Jurnal Implementasi Kurikulum 2013*, Volume 2, Nomor 2, 2021, hlm. 120.

⁴ Hermus Hero, dkk, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Impres Iligetang", *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Volume 1, No. 2, 2018, hlm. 130.

pengolahan pesan pembelajaran, menyimpan pesan, menggali kembali pesan yang telah tersimpan, unjuk hasil belajar. Sesudah belajar, masalah besar kemungkinan berkaitan dengan penerapan prestasi atau keterampilan yang sudah diperoleh melalui proses belajar sebelumnya.⁵

Orang tua hendaknya mengerti dan Memahami bahwa naik turunnya semangat belajar anak serta motivasi anak. Oleh karena itu, orang tua harus mengetahui ciri-ciri menurunnya semangat dan motivasi belajar anak yang ditunjukkan dengan berbagai perilaku seperti: (1) Anak terlihat malas belajar, (2) Anak terlihat malas berangkat sekolah (3) Perhatiannya lebih tertuju pada sesuatu yang berseberangan dengan tugas belajar (4) Nilai-nilainya cenderung menurun.⁶

Berdasarkan riset awal yang dilakukan peneliti di Desa Janji Manahan dapat digambarkan bahwa belum memenuhi harapan sesuai yang terlihat dan yang berkaitan dalam Undang-Undang Pendidikan Kurikulum 2013 dan kajian-kajian psikologi belajar sehinggadapat diamati bahwa anak lebih suka bermain daripada belajar di rumah dilihat dari proses belajar berlangsung di rumah, banyak anak yang tidak konsentrasi dan tidak semangat dalam belajar di rumah. Hal ini menunjukkan motivasi belajar anak di rumah karena terpengaruh gadget.⁷

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa dari 15 orang tua yang diteliti terdapat 5 orang tua saja atau 33% orangtua yang memperhatikan belajar anak di rumah. Selebihnya hanya menyuruh untuk belajar tanpa mengawasi dan membimbing belajar anak.⁸ Oleh karena itu, lebih banyak orang

⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran...* hlm.177-178.

⁶ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 359

⁷ *Observasi* di Desa Janji Manahan, pada tanggal 31 Maret 2023.

⁸ *Observasi* di Desa Janji Manahan, pada tanggal 31 Maret 2023

tua yang tidak begitu memperhatikan belajar anak di rumah karena sudah lelah bekerja seharian.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Mereka Kelas III-A SD Negeri 100140 Padangsungangan Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya difokuskan pada Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Mereka Kelas III-A SD Negeri 100140 Padangsungangan Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

C. Batasan Istilah

Pada penelitian ini terdapat beberapa istilah yaitu:

1. Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka, karena orang tua merupakan orang pertama sebagai pemberi pertama pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga.
2. Peran orang tua merupakan peran yang sangat penting untuk menuju masa depan anak. Tugas orang tua adalah memberikan masukan, arahan dan pertimbangan atas pilihan yang dibuat anak untuk menjadi orang yang sukses. Orang tua juga memfasilitasi kebutuhan anak untuk mencapai cita-citanya seperti memenuhi kebutuhan keperluan sekolah dan mengikut sertakan bimbingan belajar ketika hal itu perlu bagi anak. Dalam buku Anas Salahuddin

peranan para orang tua sebagai pendidik meliputi: korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, dan pembimbing.

3. Motivasi belajar adalah kekuatan bagi setiap orang untuk menimbulkan kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa besar dan kuat motivasi yang dimiliki setiap individu akan menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Ada 3 fungsi motivasi belajar dalam proses pembelajaran, yaitu: menentukan penguatan belajar, memperjelas tujuan belajar, dan menentukan ketekunan belajar. Adapun jenis-jenis motivasi belajar ada dua, yaitu motivasi intrinsic dan motivasi ekstrinsik.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran orang tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Mereka Kelas III-A SD Negeri 100140 Padangsungangan Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Apa faktor penghambat yang dialami orang tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Mereka Kelas III-A SD Negeri 100140 Padangsungangan Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan Motivasi Belajar Anak Mereka Kelas III-A SD Negeri 100140 Padangsungsangan Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dialami orang tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Mereka Kelas III-A SD Negeri 100140 Padangsungsangan Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi orang tua terkhususnya di Kelas III-A SD Negeri 100140 Padangsungsangan Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai sumbang pikir dalam rangka meningkatkan minat belajar anak, serta dapat menjadi bahan masukan bagi orang tua dalam mendidik anak dengan baik.

2. Secara Praktis

Penelitian ini berguna untuk menjadi:

- a. Bahan evaluasi bagi orang tua yang menjadi pendidik bagi anaknya.
- b. Motivasi bagi anak untuk selalu meningkatkan keaktifan, pengetahuan dan keterampilan belajar mengajar di Kelas III-A SD Negeri 100140 Padangsungsangan Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan proposal ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, batasan masalah/fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II tinjauan pustaka yang terdiri dari: peran orang tua, pengertian orang tua, pengertian peran orang tua, tanggung jawab orang tua terhadap anak, hambatan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, motivasi belajar, pengertian motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, jenis-jenis motivasi belajar, sifat motivasi belajar, faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar, penelitian yang relevan.

BAB III metodologi penelitian yang terdiri dari: waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV merupakan Hasil Penelitian yang membahas tentang Temuan Umum, Temuan Khusus, Pembahasan Hasil Penelitian dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V Penutup merupakan Kesimpulan dan Saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga.⁹

Menurut Sudarwan keluarga merupakan pusat kasih sayang dan saling membantu antara sesama, telah menjadi teramat penting sebagai pendidikan anak. Oleh karena itu, orang tua paling bertanggungjawab terhadap pendidikan anaknya. Hubungan keluarga dengan anak biasanya melibatkan unsure-unsur orang tua mereka, kakek-nenek, saudara dan anggota keluarga besar.¹⁰

Menurut Noer Aly orang tua adalah orang dewasa yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa-masa kehidupannya berada ditengah-tengah ibu dan ayahnya. Dari merekalah anak mulai mengenal pendidikannya.¹¹

Beberapa pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa orang tua adalah madrasah pertama bagi anak. Tanpa orang tua anak tidak bisa mendapatkan pendidik yang layak dan baik. Oleh karena itu, anak perlu bimbingan dan pengawasan serta arahan dari orang tua agar mampu

⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.35.

¹⁰ Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 68.

¹¹ Wahidin, "Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar pada Anak Sekolah Dasar", *Jurnal Pancar*, Volume 3 No. 1, 2019, hlm.233.

berkembang secara normal. Orang tua juga harus mampu memahami anaknya dari segala aspek pertumbuhan, baik secara jasmani, rohani maupun sosial. Kemudian, orang tua harus mampu memperlakukan dan mendidik anaknya dengan cara yang akan membawa kebahagiaan dan pertumbuhan yang baik dan sehat.

Kewajiban mendidik anak dinyatakan Allah dalam Surat At-Tahrim ayat 6, yang artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah diri dan keluargamu dari api neraka”. Maksudnya adalah kata kerja perintah atau fiil amar yaitu suatu kewajiban yang harus ditunaikan oleh kedua orang tua terhadap anaknya. Kedua orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi anaknya. Karena sebelum orang lain mendidik anak, kedua orang tualah yang mendidik anak terlebih dahulu.¹² Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah. Seperti menanamkan perbuatan disiplin kepada anak, maka anak akan menerapkannya ke lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

b. Pengertian Peran Orang Tua

Peran orang tua merupakan peran yang sangat penting untuk anak menuju masa dewasanya. Anak didik agar dapat menemukan jati dirinya dan mampu menjadi dirinya sendiri. Jadi, anak diberikan kesempatan untuk memutuskan sendiri pilihan profesi yang ditekuni sesuai dengan keahlian anak. Dalam hal ini tugas orang tua adalah memberikan masukan, arahan dan pertimbangan atas pilihan yang telah dibuat anak untuk menjadi orang

¹² Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan....* hlm. 63.

sukses. Orang tua juga memfasilitasi kebutuhan bagi anak untuk mencapai cita-citanya seperti memenuhi keperluan sekolah dan mengikut sertakan bimbingan belajar ketika hal itu perlu bagi anak.¹³

Menurut Jamaluddin peran orang tua dalam mendampingi dan mendidik anak tidak terbatas sebagai orang tua yang hanya memberikan tanggung jawab penghidupan. Orang tua juga berperan sebagai panutan, motivator anak, cermin utama anak dan sebagai fasilitator anak.¹⁴

Orang tua merupakan cerminan bagi anak, sehingga orang tua harus bisa mencontohkan yang baik untuk anaknya. Pemberian pendidikan yang baik untuk anak merupakan tindakan yang akan membuat anak sukses sehingga orang tua bangga dengan hasil prestasinya.¹⁵

Setiap anak memiliki cara yang berbeda-beda dalam mendidik anak. Ada orang tua yang mendidik anak dengan cara yang kasar, ada pula yang mendidik anak dengan cara yang lemah lembut, dan ada bahkan orang tua yang mendidik anaknya untuk mandiri. Itu semua dilakukan untuk kebaikan si anak supaya anak tidak manja dalam pemberian pendidikan.

Peran dan tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain sebagai berikut:

- 1) Memelihara dan membesarkannya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum dan perawatan, agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.

¹³ Ngainun Naim, *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-RUZZ Media, 2011), hlm. 209.

¹⁴ Arum Sulastri, Masrikon. "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Volume 5 No. 5, 2021, hlm. 4.110.

¹⁵ Selfia S. Rumbewas, dkk, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Sabiri", Vol. 2 No. 2, 2018, hlm. 201.

- 2) Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniyah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- 3) Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya, sehingga apabila ia telah dewasa ia mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain (*hablum minan nas*) serta melaksanakan kekhalfahannya.
- 4) Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah sebagai tujuan akhir hidup muslim. Tanggung jawab ini dikategorikan juga sebagai tanggung jawab kepada Allah.¹⁶

Sedangkan menurut Fuad Ihsan menyatakan peran orang tua sebagai pendidik adalah:

- 1) Kolektor, yaitu bagi perbuatan yang baik dan yang buruk agar anak memiliki kemampuan memilih yang terbaik bagi kehidupannya.
- 2) Inspirator, yaitu yang memberikan ide-ide positif bagi pengembangan kreativitas anak.
- 3) Informator, yaitu memberikan ragam informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan kepada anak agar ilmu pengetahuan anak didik semakin luas dan mendalam.
- 4) Organisator, yaitu memiliki kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran anak dengan baik dan benar.

¹⁶ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan...* hlm. 64.

- 5) Motivator, yaitu mendorong anak semakin aktif dan kreatif dalam belajar.
- 6) Inisiator, yaitu memiliki pencetus gagasan bagi pengembangan dan kemajuan pendidikan anak.
- 7) Fasilitator, yaitu menyediakan fasilitas pendidikan dan pembelajaran bagi kegiatan belajar anak.
- 8) Pembimbing, yaitu membimbing dan membina anak ke arah kehidupan yang bermoral, rasional, dan berkepribadian luhur sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam dan semua norma yang berlaku di masyarakat.¹⁷

Beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua sangat besar dalam membina, mendidik, memotivasi, dan membesarkan anak hingga menjadi sukses. Memotivasi anak agar dapat belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya:

- 1) Pertama, dengan mengontrol waktu belajar anak dan cara belajar anak.
- 2) Kedua, memantau perkembangan kemampuan akademik anak. Orang tua diminta untuk memeriksa kembali nilai-nilai ulangan dan tugas mereka.
- 3) Ketiga, memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak-anak. Hal ini dapat dilakukan orang tua dengan berkomunikasi dengan wali kelas untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah.
- 4) Keempat, memantau aktivitas jam belajar di sekolah. Orang tua dapat menanyakan aktifitas yang dilakukan anak mereka selama berada di sekolah.¹⁸

¹⁷ Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 216.

Ada beberapa cara yang dilakukan oleh orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar anak sehingga anak dapat termotivasi dengan sendirinya, yaitu:

1) Pemberian Perhatian Terhadap Kebutuhan Belajar Anak

Perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak dapat berpengaruh terhadap motivasi belajarnya. Misalnya memberikan kebutuhan serta fasilitas belajar anak, pada saat pulang sekolah hendaknya orang tua menanyakan apa saja kegiatan yang telah dilakukan anak di sekolah.

2) Pemberian Hadiah

Pemberian hadiah digunakan orang tua kepada anak jika anak berhasil melakukan suatu kegiatan. Hadiah tersebut pada umumnya berbentuk benda. Dengan begitu anak akan selalu termotivasi dan giat belajar. Hal ini dimaksudkan untuk sebagai pendorong atau penggerak agar anak dapat belajar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya.

3) Memberi Contoh Dalam Penyelesaian Tugas

Orang tua hendaknya membantu anak dalam menyelesaikan tugas seperti PR yang tidak dimengerti anak. Serta mengawasi dalam Pembelajaran anak di rumah.

4) Memberikan Waktu Belajar dan Bermain

Anak perlu diberi waktu belajar dan bermain. Misalnya bermain sepuluh menit setelah pulang sekolah dan belajar ketika malam hari.

¹⁸ Wahidin, “ Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar”, *Jurnal Pancar*, Volume 3 No. 1, 2019, hlm. 241.

5) Memberi Teguran

Orang tua hendaknya tegas dalam mendidik anak agar anak tidak semena-mena ketika tidak mau belajar. Orang tua dapat memberikan teguran kepada anak agar anak semangat dalam belajar.

6) Memberi Hukuman

Memberi hukuman digunakan orang tua kepada anak jika anak tidak mau belajar, malas belajar dan bermain saja. Bentuk hukuman yang diberikan orangtua terhadap anak bukanlah bentuk kekerasan, melainkan tegas dan bijaksana agar anak dapat Memahami kesalahannya.

c. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak

Kekuasaan tertinggi yang mempertanggungjawabkan atas hak anak adalah orang tua. Tanggung jawab orang tua merupakan tanggung jawab atas kehidupan anak-anak mereka untuk masa kini dan mendatang.¹⁹ Bahkan para orang tua umumnya merasa bertanggung jawab atas segala kelangsungan hidup anak-anak mereka. Karenanya tidaklah diragukan bahwa tanggung jawab pendidikan secara mendasar dipikul oleh orang tua.

Beban dan tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya dimulai dari lahir sampai dewasa. Adanya tanggung jawab ini dapat membuat anak belajar bertanggung jawab seperti yang dilakukan oleh orang tuanya.

Orang tua adalah pendidik kodrati. Mereka merupakan pendidik bagi anak-anaknya secara kodrat Ibu dan Bapak diberikan anugerah oleh Tuhan Pencipta berupa naluri orang tua. Karena naluri itulah timbul rasa kasih sayang para orang tua kepada anak-anak mereka, sehingga secara moral

¹⁹ Yaswirman, *Hukum Keluarga: Karakteristik dan Prospek Dokrin Islam dan Adat dalam Masyarakat Matrilineal Minangkabau*, II (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 167.

keduanya merasa terbebani tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi serta membimbing keturunan mereka.

Rasulullah sendiri secara tegas telah memberikan peringatan kepada setiap orang tua muslim, betapa besar tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak-anak mereka. Sehingga untuk mempermudah tanggung jawab tersebut perlu adanya kerjasama antara orang tua dan anak dalam satu tim untuk mencapai tujuan bersama adalah cara terbaik untuk melewati fase pembentukan dengan penuh kesuksesan dan serba positif. Hubungan yang baik antara orang tua dan anak dapat menciptakan tingkah laku sosial anak. Maka kesabaran orang tua diperlukan untuk melakukan sebuah perdebatan, diskusi dan dialog yang bising dengan anak-anaknya. Bukan berarti membuang-buang waktu atau menambah beban tapi tanggung jawab orang tua untuk membangun kepercayaan timbale balik diantara kedua belah pihak, dan berarti secara otomatis akan membekali anak dengan pengalaman orang tuanya yang merupakan penasehat dan penanggung jawab terbaik bagi anak.

d. Faktor Penghambat Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak

Terdapat beberapa faktor penghambat yang dialami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, yaitu:

- 1) Kondisi anak yang berbeda-beda, misalnya kondisi anak yang memiliki keterlambatan dalam mengikuti pembelajaran, maupun kondisi fisik yang kurang sehat ataupun kemampuan belajar siswa yang menjadi penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

- 2) Ekonomi yang kurang mendukung sehingga orang tua kurang mampu memberikan fasilitas belajar anak.
- 3) Kesibukan orang tua bekerja sehingga tidak terlalu memperhatikan anak dalam belajar.²⁰

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata “motif” dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam diri dan luar subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.²¹

Sebelum meninjau motivasi dalam belajar terlebih dahulu ditinjau mengenai motif itu. Menurut Woodworth dan Marques motif adalah suatu tujuan jiwa yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk tujuan-tujuan tertentu terhadap situasi di sekitarnya.²²

Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri anak yang sanggup menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar anak dapat tercapai.

²⁰ Siti Hamidah, dkk. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid 19”, *Jurnal Mimbar Ilmu*, Volume 26 No. 2, 2021, hlm. 306.

²¹ Hening Hengesty Anurraga, “Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang)”, *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2019): 7.

²² Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 64.

Adanya daya penggerak anak dapat bergerak sesuai dengan kemampuannya dan anak juga dapat meningkatkan daya gerak tersebut.²³

Menurut Ignatios pengertian motivasi yaitu suatu daya penggerak baik yang berasal dari individu yang mendorong seseorang untuk melakukan aktifitas guna mencapai tujuan yang diinginkan. Indikatornya meliputi durasi kegiatan (berapa lama kemampuan pengguna waktu untuk melakukan kegiatan), frekuensi kegiatan (berapa selang kegiatan dilaksanakan dalam periode waktu tertentu), presistensi (ketepatan pada tujuan kegiatan belajar), ketabahan, keuletan, kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan, target, cita-cita, pengorbanan untuk mencapai tujuan dengan arah sikap yang baik.²⁴

Beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah kekuatan bagi setiap orang untuk menimbulkan kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi instrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa besar dan kuat motivasi yang dimiliki setiap individu akan menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Jadi motivasi belajar adalah dorongan bagi setiap individu untuk melakukan suatu kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar tersebut dan menimbulkan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki itu tercapai.

²³ Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 110.

²⁴ Ignatius Sulisty, "Peningkatan Motivasi Belajar dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif TGT pada Pelajaran PKN, *Jurnal Studi Sosial* 4, no. 1 (2016): 17.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Pembelajaran akan berhasil apabila peserta didik memiliki motivasi dalam belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Oleh sebab itu, menumbuhkan motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab pendidik. Pendidik yang baik akan menjaga dan mendorong peserta didik untuk sampai pada tujuan pembelajaran. Tugas pendidik dalam memberikan motivasi anak ialah mengingat adanya dinamika anak dan membimbing dinamika anak. Maksudnya ialah supaya anak yang belajar dalam bentuk membentuk dinamika manusia ini tidak melalui pengalaman-pengalaman yang kurang baik.²⁵ Ada 3 fungsi motivasi dalam proses pembelajaran, yaitu:

1) Menentukan Penguatan Belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada satu masalah yang cukup pelik dalam memecahkannya. Motivasi yang tinggi akan menjadikan hambatan-hambatan belajar menjadi lebih kecil dan peluang akan keberhasilan semakin besar. Jadi motivasi dalam belajar ini merupakan penggerak anak dalam melakukan kegiatan belajar.

2) Memperjelas Tujuan Belajar

Pada prinsipnya sebuah motivasi terbangun dari tujuan. Aktivitas dalam belajar merupakan salah satu peran motivasi yang membuat anak untuk fokus pada tujuan yang sudah direncanakan.

²⁵ Mustakim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan...* hlm. 72.

Menyeleksi perbuatan untuk memperjelas tujuan dalam belajar bisa dengan menentukan perbuatan-perbuatan yang bisa dikerjakan untuk mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²⁶

Adanya tujuan belajar ini, pencapaian anak akan terlaksana dengan baik. Anak akan mengetahui arah yang akan ditujuannya, dengan begitu anak akan berusaha dengan bersungguh-sungguh.

3) Menentukan Ketekunan Belajar

Realita di lapangan telah membuktikan bahwa betapa banyak tokoh yang akan sukses dibidangnya, bukan karena kejeniusannya tetapi lebih karena ketekunan akan kerja kerasnya. Belajar sebagai pintu untuk masuk dalam dunia keilmuan yang sangat luas, tentu membutuhkan ketekunan yang membaca untuk mampu menguasainya.²⁷

Pintar bukan jaminan anak sukses tetapi dengan adanya kemauan, ketekunan dan kerja keras anaklah yang akan menuntun kedalam kesuksesannya. Orang tua tidak boleh menuntut anaknya harus terus belajar, tetapi biarkan anak belajar dengan sendirinya. Orang tua hanya perlu memberikan arahan yang baik dan benar.

c. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Motivasi seseorang dapat bersumber dari dalam diri sendiri, yang dikenal dengan motivasi intrinsik dan dari luar seseorang yang dikenal dengan motivasi ekstrinsik. Jadi jenis-jenis motivasi, yaitu:

²⁶ Siti Siprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*3, no. 1 (30 Mei 2015) hlm. 80.

²⁷ Purwanto, "Motivasi Belajar dalam Pendidikan Islam", *Jurnal At-Tajdid* 2, no. 2 (juli 2013): 231.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu selalu ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Perlu diketahui bahwa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, dan akan ahli dlan bidang tertentu. Satu-satunya jalan untuk mencapai tujuan tersebut haruslah belajar, tanpa belajar maka tidak mungkin akan mendapat pengetahuan, dan tidak mungkin menjadi ahli.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya terdapat aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.²⁸

Perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting, sebab kemungkinan besar itu ada pada keadaan siswa yang dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain

²⁸ Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 117.

dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi peserta didik, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.²⁹

Motivasi ekstrinsik berperan sebagai pendorong dari luar diri seseorang tersebut, adapun yang menjadi pendorong dalam motivasi ekstrinsik diantaranya lingkungan keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sosial.

d. Sifat Motivasi

Seorang pendidik harus mampu memahami sifat motivasi itu, karna dengan memotivasi siswa dalam belajar, maka siswa akan termotivasi dalam belajar. Adapun sifat motivasi adalah sebagai berikut:

1) Kekuatan Suatu Motif

Suatu motif yang kuat tidak tentu berlangsung lama, sedangkan suatu motif yang tidak lama tidak tentu kalau kuat. Sebagai contoh orang sangat lapar kalau sudah diberi makan, maka motif ini akan lekas hilang. Suatu motif yang berlangsung lama dapat menjadi motif yang mendalam, sehingga menguasai dan member arah dan mengubahkeinginan motif yang lain-lain dari individu.

2) Motif yang Berubah-Ubah

Motif kadang-kadang menjadi tujuan tetapi kalau sudah tercapai lalu berubah menjadi jalan ke tujuan lain. Contoh motif menjadi mahasiswa adalah untuk mencapai gelar sarjana, lalu mencapai tujuan pekerjaan.

²⁹ Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), hlm. 77.

3) Motivasi yang Asli dan Motivasi yang didapat

Motivasi yang asli adalah motif-motif yang ditentukan secara structural dan sosial, dan alamiah dalam arti bahwa arti motif itu umum pada manusia. Dengan kata lain ialah dorongan yang dijumpai dalam motivasi yang diperlukan dalam belajar.

4) Motif yang Alamiah

Motif-motif yang alamiah ini terdiri atas yang ditentukan secara structural: pernafasan, denyut jantung, peredaran jantung, peredaran darah, dan semua aktivitas alat indra.

Dalam hal ini guru tidak dapat berbuat banyak, guru hanya menerima dan mengakui bahwa manusia harus berbuat demikian. Meskipun demikian, guru harus memberikan dorongan kepada siswa.³⁰

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Manusia sebagai makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan lingkungannya, sudah tentu akan mendapatkan pengaruh dari lingkungan sekitar. Begitu juga dalam hal motivasi, setiap individu akan mendapat pengaruh dari lingkungannya. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Cita-Cita atau Aspirasi Siswa

Motivasi tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan makanan yang lezat, berebut permainan, dapat membaca, dapat menyanyi, dan lain sebagainya. Keberhasilan tercapainya keinginan tersebut dapat menumbuhkan kemauan bergiat,

³⁰ Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Rineka Cipta, 2010), hlm. 76-77.

bahkan dikemudian hari memicu timbulnya cita-cita dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita juga dibarengi oleh perkembangan kepribadian.

Melakukan sebuah keinginan yang akan terpuaskan dapat memperbesar suatu kemauan dan semangat belajar. Keinginan tersebut menimbulkan sebuah pembelajaran yang berupa hadiah dan hukuman dapat mengubah keinginan menjadi kemauan bahkan menjadi cita-cita.

2) Kemampuan Belajar

Keinginan seorang anak perlu diawasi dengan kemampuan atau kecakapan dalam dirinya. Keberhasilan membaca suatu buku bacaan akan menambah kekayaan dalam hidupnya, dalam artian memuaskan dan menyenangkan hatinya. Secara perlahan anak akan gemar membaca buku. Jadi dapat dikatakan bahwa kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.³¹

3) Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa

Kondisi jasmani dan rohani dapat mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seorang siswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan mudah memusatkan perhatian. Anak yang sakit akan enggan belajar, anak yang marah-marah akan sukar memusatkan perhatiannya dalam proses pembelajaran. Setelah siswa tersebut sehat ia akan mengejar ketinggalan pelajaran. Siswa tersebut dengan senang hati membaca buku-buku pelajaran agar ia memperoleh

³¹ Choerul Anwar Badruttamam, dkk, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Terhadap Peserta Didik”, *Jurnal Cendekia*, Vol. 10 No. 02, 2018, hlm. 46.

nilai rapor yang baik. Dengan kata lain, kondisi jasmani dan rohani sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar seseorang.

4) Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan masyarakat. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Seperti bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, ancaman teman yang nakal, perkelahian antarsiswa, dan mengganggu kesungguhan belajar anak. Kondisi lingkungan tempat tinggal pun juga harus selaras, tidak adanya permusuhan antar tetangga, pergaulan bebas dan lain sebagainya.³² Sebaliknya sekolah yang indah, pergaulan yang siswa yang sukun akan memperkuat motivasi belajar anak. Oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan sangat perlu diperhatikan guna untuk keberhasilan belajar anak. Lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah akan membuat anak bersemangat dan motivasi belajar anak mudah diperkuat.

5) Unsur-Unsur Dinamis Belajar

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang akan berubah berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebaya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan budaya siswa yang berupa surat kabar, majalah radio, televise, dan film akan semakin menjangkau anak. Dengan demikian, tayangan televise yang positif akan membuat anak tertarik minatnya

³² Selfia S Rumbewas, Beatus M Laka, dan Naftali Meokbun, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi", *Jurnal EduMatSains* 2, no. 2 (2018): 210.

untuk belajar dan berusaha. Pelajar yang masih berkembang jiwa raganya, lingkungan yang semakin bertambah baik merupakan kondisi dinamis yang bagus dan pembelajaran. Guru profesional diharapkan mampu memanfaatkan media pembelajaran yang baik agar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

6) Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa

Guru adalah pendidik yang berkembang dengan tugas harus belajar sepanjang hayat. Upaya guru membelajarkan siswa yang terjadi di sekolah meliputi hal-hal yaitu: Menyelenggarakan tata tertib belajar di sekolah, membina disiplin belajar dalam tiap kesempatan, seperti memanfaatkan waktu dan pemeliharaan fasilitas sekolah, membina belajar tertib pergaulan, dan membina belajar tertib lingkungan sekolah.

Upaya pembelajaran guru tidak hanya memberi materi kepada siswa tetapi guru juga harus lebih dekat dengan siswa yaitu dengan upaya memahami tentang diri siswa dalam rangka kewajiban tata tertib, pemanfaatan penguatan berupa hadiah, kritik, hukuman secara tepat guna mendidik belajar anak.

Siswa menganggap guru di sekolah adalah orang tua keduanya. Sehingga guru harus bisa membimbing dan menjadi panutan bagi siswanya.³³

3. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Seorang Ayah dan Ibu berperan dalam mendidik, mengajarkan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anaknya. Anak adalah amanat

³³ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), 2020, hlm. 16.

yang diberikan Allah SWT. Dan dibebankan kepada kedua orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua harus menjaga, memelihara, dan menyampaikan amanah tersebut. Orang tua harus mengantarkan anaknya melalui bimbingan, pengarahan, dan pendidikan untuk mengabdikan kepada Allah SWT., keluarga, masyarakat, dan bangsa.

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting. Sejak timbulnya peradaban manusia sampai sekarang keluarga selalu berpengaruh besar terhadap perkembangan anak. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Sekolah sebagai pembantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak ialah dalam keluarga.³⁴

Orang tua harus bisa memahami arti kreativitas dan penampilan jika dikaitkan dengan tingkat perkembangan anak. Setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda sehingga orang tua berperan untuk mendukung, membantu, dan mendorong anak untuk mengungkapkan daya kreatifnya, membina mereka mengembangkan kesediaan dan keberanian untuk mewujudkan kreativitasnya.³⁵

Orang tua yang memiliki kesibukan-kesibukan pekerjaan yang sekaligus juga merupakan pegangan hidup sehari-hari masih dapat memberikan rasa aman dan kepuasan untuk anak-anaknya. Rasa aman dan kepuasan merupakan dorongan yang bersifat universal dan sangat penting. Akan tetapi teori beranggapan bahwa rasa aman jauh lebih penting daripada kepuasan. Karena rasa aman dapat menentukan kepribadian anak. Rasa aman seorang

³⁴ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran Paud* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 8.

³⁵ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan...* hlm. 65.

anak sepenuhnya bergantung pada perlakuan yang diterima anak dari orang tuanya. Apabila orang tua memberikan rasa aman yang benar maka motivasi anak akan meningkat.³⁶

Kekuatan dan daya dorong sangat berperan untuk kesuksesan anak dalam meraih tujuan, baik secara aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.³⁷ Jadi, orang tua dapat memperhatikan kemampuan anaknya agar yang kurang dalam diri anak bisa didorong lagi guna untuk menyempurnakan tujuan yang akan dicapai tersebut.

Allah SWT. telah berfirman dalam AL-Qur'an Surah Huud ayat 46

قَالَ يَنْفُوحُ إِنَّهُ لَيْسَ مِنْ أَهْلِكَ إِنَّهُ عَمَلٌ غَيْرُ صَالِحٍ فَلَا تَسْأَلْنِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنِّي أَعِظُكَ أَنْ تَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ

Artinya: “Hai Nuh, Sesungguhnya Dia bukanlah Termasuk keluargamu (yang dijanjikan akan diselamatkan), Sesungguhnya (perbuatan)nya[722] perbuatan yang tidak baik, sebab itu janganlah kamu memohon kepada-Ku sesuatu yang kamu tidak mengetahui (hakekat)nya. Sesungguhnya aku memperingatkan kepadamu supaya kamu jangan Termasuk orang-orang yang tidak berpengetahuan’. (QS. Huud [11]: 46.

Penjelasan ayat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya manusia harus mempunyai ilmu pengetahuan. Orang tualah yang berperan dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka. Dengan begitu, anak dapat berproses menuju tujuan yang diinginkannya. Orang tua tidak boleh mengatur atau mengekang keinginan anaknya, karena itu dapat menurunkan motivasi anak. Peran orang tua adalah peran yang selalu meningkatkan motivasi anak,

³⁶ Adang Hambali, dan Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian Lanjutan: Studio atas Teori dan Tokoh Psikologi Kepribadian* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 83.

³⁷ Nanang Hanafiah, dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 26.

pemberian motivasi setiap hari akan membuat anak terdorong untuk melakukan perbuatan yang ditujunya.

B. Penelitian yang Relevan

Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah akan diatas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat menentukan dimana posisi penelitian yang dikakukan berada.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang sebelumnya yang peneliti gunakan sebagai patokan, yaitu diantaranya:

1. Penelitian Emmi Yunita Hasibuan, dengan judul: “Upaya Orangtua dan Guru Dalam Memotivasi anak Melaksanakan Ibadah Shalat di MIN 2 Padangsidempuan”. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2014 oleh Mahasiswa Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa upaya yang dilakukan orang tua dan guru dalam memotivasi anak melaksanakan shalat sudah bervariasi, ini dilihat dari keaktifan anak-anak melaksanakan shalat fardu baik di rumah maupun di sekolah.³⁹
2. Penelitian Ade Candra dengan judul, “Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Pada Anak di TBQ Desa Tanjung Aur”. Hasil

³⁸ Zuhairi, Ida Umami, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm. 39.

³⁹ Emmi Yunita Hasibuan, “Upaya Orang Tua Dan Guru Dalam Memotivasi Anak Melaksanakan Ibadah Shalat Di MIN 2 Padangsidempuan”. (*Spkripsi*, IAIN 2014), hlm. 63.

penelitian tersebut menggambarkan tentang belajar anak, menciptakan anak yang religious, dan gambaran motivasi anak di Desa Tanjung Aur dapat mengurangi waktu bermain anak. Anak tidak bosan dan jenu saat belajar agama, motivasi belajar anak semakin meningkat.⁴⁰

3. Iqbal Ahnaf dan Faruq dengan judul, “Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MI Miftahul Huda Ds. Kebonsari Kec. Candi Kab. Sidiarjo”. Hasil penelitian tersebut menggambarkan pengaruh prestasi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar kepada siswa MI Miftahul Huda. Bentuk motivasi yang diberikan informasi-informasi mengenai pelajaran.⁴¹

Penelitaian di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang saya lakukan, yaitu peran orang tua dalam meningkatkan anak dalam belajar sehingga mencapai tujuan yang diinginkan oleh orang tua. Dari ketiga penelitian tersebut belum ada pembahasan secara khusus tentang: “Peran Orang Tua Dalam Memimbing Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Lingkungan I Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”. Maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar di rumah anak mereka. Oleh sebab itu, penelitian yang akan dilaksanakan ini masih original untuk diteliti oleh objek penelitian, beserta lokasi yang penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya.

⁴⁰ Ade Candra, “Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama pada Anak di TBQ Desa Tanjung Aur”. (*Skripsi*, IAIN Curup 2019).

⁴¹ Iqbal Ahnaf dan Faruq, “*Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MI Miftahul Huda Ds. Kebonsari Kec. Candi Kab. Sidoarjo*”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Janji Manahan, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara dan Sekolah SDN 100140 Padangsungangan. Disamping itu, Desa ini merupakan tempat kerja penulis sehingga mempermudah data dan informasi untuk penelitian ini. Adapun jarak Desa Janji Manahan Kecamatan Batang Onang ke Padangsidempuan kurang 35,2 km.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari Februari 2023 dan akan berakhir sampai Agustus 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu: prosedur penelitian yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku informan yang dapat diamati. Oleh karena itu data primer yang diperlukan berupa hasil wawancara dengan para informan. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperan serta.⁴² Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 26.

Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan yang sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau rangkaian kegiatan atau proses menjangkau data/informasi yang bersifat sewajarnya.

Penyusun penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji.

2. Model Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini ialah model fenomenologi. Model fenomenologi adalah salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi berupaya untuk menangkap berbagai persoalan yang ada di masyarakat dan menangkap makna yang ada didalamnya.⁴³Fenomenologi bertujuan untuk mencari atau menemukan makna hal-hal yang mendasar dari pengalaman hidup tersebut. Hasil studi fenomenologi ini dapat meningkatkan pemahaman mengenai kehidupan orang lain.

C. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan Penulis, baik berupa fakta maupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh. Adapun sumber yang Penulis gunakan dalam menyusun Proposal ini dikelompokkan menjadi dua yakni sumber primer dan sumber sekunder.

⁴³ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm. 134.

1. Data Primer

Sumber data primer (data pokok) dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari orang tua kandung yang anaknya belajar di rumah dan di SDN 100140 Padangsungangan yang bertempat tinggal di Desa Janji Manahan, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara.

Tabel 3.1
Daftar Orangtua yang Anaknya Belajar di Rumah dan di SDN
100140 Padangsungangan

No	Nama Ayah	Pekerjaan	Nama Ibu	Pekerjaan
1.	Togar Mulia	Supir	Marlina	IRT
2.	Epandi	Petani	Suriah	IRT
3.	Muhammad	Petani	Masdani	Petani
4.	Sutan Namora	Petani	Siti Patima	Petani
5.	Idris	Pedagang	Nur Lena	PNS
6.	Pandapotan	PNS	Siti Hawa	PNS
7.	Mukhlis	Supir	Jelita	Petani
8.	Muda	Petani	Nita	Petani
9.	Sahrin	Petani	Erpina	Pekebun
10.	Putra	Wiraswasta	Masnur	Pekebun
11.	Oloan	Wiraswasta	Mariyam	IRT
12.	Monang	Petani	Sri	IRT
13.	Rahmad	PNS	Saminah	IRT
14.	Mulia	Wiraswasta	Nurilam	Pedagang
15.	Sahrudin	Petani	Sakinah	IRT

Sumber data: Observasi dan Wawancara Orangtua Desa Janji Manahan.⁴⁴

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder dapat disebut juga dengan sumber tambahan atau sumber penunjang. Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dalam memberikan data pada pengumpulan data, misalnya dalam bentuk

⁴⁴ Observasi dan Wawancara Orangtua Desa Janji Manahan.

dokumen atau lewat orang lain.⁴⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah anak yang melaksanakan belajar di rumah dan di SDN 100140 Padangsungangan Desa Janji Manahan, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara serta wali kelas III-A SDN 100140 Padangsungangan.

Tabel 3.2
Adapun Daftar Siswa Kelas III-A SDN 100140 Padangsungangan

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		LK	PR
1.	Ahmad Juhairi	✓	
2.	Syahdinar	✓	
3.	Ihsan Patonah	✓	
4.	Ridwan	✓	
5.	Ganda Nugroho	✓	
6.	Arjiman	✓	
7.	Rahman	✓	
8.	Nabila Ramadani		✓
9.	Hanifah		✓
10.	Bintang		✓
11.	Hafsah Romaito		✓
12.	Hafah Ramayanti		✓
13.	Abidah		✓
14.	Karlina		✓
15.	Akipah Naila		✓
Jumlah		7	8

Sumber data: Observasi SD Negeri 100140 Padangsungangan.⁴⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah pengumpulan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

⁴⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 114.

⁴⁶ Observasi SD Negeri 100140 Padangsungangan.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif di lokasi penelitian, hendaklah seorang penulis menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁴⁷ Jadi wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan dialog atau tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁴⁸

Wawancara dipergunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan dan kesadaran sosial. Dengan wawancara diharapkan informasi tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, hambatan yang dialami orang tua dalam meningkatkan

⁴⁷ Haris Herdiasnyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Panggilan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 29.

⁴⁸ Musfiqon, *Pedoman Lengkap Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), hlm. 120.

motivasi belajar anak serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak dapat terungkap dan terekam oleh peneliti secara cermat.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah indikator penelitian.⁴⁹ Observasi ini terdiri dari dua macam observasi terbuka (partisipatif) dan observasi tertutup (non partisipatif). Maka dengan berbagai pertimbangan penelitian ini menggunakan metode observasi tertutup, dikarenakan dengan kegiatan sehari-hari peneliti tidak berinteraksi dengan subjek penelitian.

Objek penelitian yang diobservasi dalam penelitian kualitatif dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), *activities* (aktivitas).⁵⁰

Berdasarkan teori di atas, maka hal-hal yang diobservasi dengan menggunakan metode observasi non partisipatif tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tempat atau lokasi subyek penelitian, yaitu di Desa Janji Manahan dan Kelas III-A SD Negeri 100140 Padangsungsangan Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

⁴⁹ Musfiqon, *Pedoman Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), hlm. 120.

⁵⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, hlm. 140.

- b. Pelaku, yaitu orang tua, siswa dan wali kelas III-A SD Negeri 100140 Padangsungangan Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.
- c. Aktivitas atau perilaku subyek penelitian dalam kaitannya dengan motivasi belajar anak.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui keadibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data yaitu teknik yang lebih mengutamakan efektifitas hasil penelitian.⁵¹

Pada penelitian menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini tidak bisa dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifikasi dari sumber data tersebut. Sehingga data yang dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

⁵¹ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 169.

berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian dicek dengan cara observasi dan dokumentasi. Setelah melakukan pengujian kredibilitas didapatkan data yang berbeda-beda, bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.⁵²

Berdasarkan teknik diatas, maka dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Dalam hal ini peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan anak, dengan data yang diperoleh dari wawancara dengan orang tua. Selain itu peneliti juga membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara data yang diperoleh dari observasi, dan dokumentasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu analisa yang mendasarkan pada adanya hubungan semantic antarmasalah penelitian. Analisis kualitatif dilaksanakan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan makna data untuk menjawab masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam analisis kualitatif data-data yang terkumpul perlu disistemasasikan, distrukturkan, disemantikkan, dan disintesisikan agar memiliki makna yang utuh.⁵³

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 274.

⁵³ Musfiqon, *Pedoman Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 153.

Analisis data dalam penelitian kualitatif *Model Miles and Huberman* ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah analisis jawaban yang diwawancarai. Bila kurang memuaskan setelah jawaban di analisis, maka penelitian akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu.

Model lapangan ini menganalisis secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Sehingga peneliti benar-benar mendapat hasil yang sesuai dengan fakta lapangan tanpa adanya rekayasa. Aktivitas dalam analisis data yaitu menggunakan *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis yaitu:

1. Reduksi Data

Yaitu sebagai proses pemilihan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

2. Editing Data

Yaitu menyusun redaksi data menjadi susunan kalimat yang sistematis.

3. Deskripsi Data

Yaitu menguraikan data secara sistematis, secara deduktif dan induktif sesuai dengan sistematis pembahasan, yaitu dari orang tua, siswa dan wali kelas.

4. Menarik Kesimpulan

Analisis selanjutnya yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Mula-mula kesimpulan kabur tetapi lama kelamaan semakin jelas karena data akan semakin banyak yang diperoleh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

Hasil pengumpulan data di Desa Janji Manahan Kecamatan Batang Onang maka dapat digambarkan secara umum tentang objek penelitian. Kegunaannya dalam rangka memperkuat data-data dalam penelitian ini. Adapun hasil pengumpulan data tersebut dengan menggunakan observasi dan wawancara berdasarkan informasi di Desa Janji Manahan dan lembaga terkait. Berikut deskripsi hasil penelitian:

1. Letak Geografis Desa Janji Manahan

Letak geografis Desa Janji Manahan adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara. Desa Janji Manahan memiliki luas pemukiman kurang lebih 25 Ha. Kondisi iklim Desa Janji Manahan adalah yang memiliki iklim tropis yang memiliki cuaca panas yang sedang, sehingga ada pengaruh baik dan buruknya terhadap penghasilan warga penduduk setempat.⁵⁴

2. Keadaan Demografis Desa Janji Manahan

Jika dilihat dari berbagai kondisi masyarakat Desa Janji Manahan secara umum dari berbagai aspek sebagai berikut:

⁵⁴ Dokumen RPJMDes. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPN-MP) Kecamatan Batang Onang Tahun 2023. Hlm 1.

a. Keadaan Penduduk

Adapun jumlah keadaan penduduk Desa Janji Manahan berjumlah 987 orang yang terdiri dari 253 kepala keluarga.

Tabel 4.1
Keadaan Penduduk Di Desa Janji Manahan
Berdasarkan Tingkatan Usia

NO	TINGKAT USIA	JUMLAH
1.	0-5 Tahun	126 Orang
2.	6-11 Tahun	199 Orang
3.	12-18 Tahun	86 Orang
4.	19-21 Tahun	41 Orang
5.	22-50 Tahun	368 Orang
6.	51-60 Tahun	119 Orang
7.	61-keatas	48 Orang
JUMLAH		987 Orang

Sumber: Data Administrasi Desa Janji Manahan 2023.⁵⁵

Dari sekian banyak jumlah penduduk di Desa Janji Manahan, dengan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Desa setempat dan para orang tua di Desa ini dapat diklarifikasikan bahwa jumlah warga yang masih mengikuti pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Penduduk Desa Janji Manahan
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	Tingkatan Pendidikan	Presentase
1.	PAUD	10%
2.	SD	40%
3.	SMP	20%
4.	SMA	20%
5.	KULIAH	10%

Sumber: Observasi dan Wawancara Kepala Desa.⁵⁶

⁵⁵ Armansyah, Kepala Desa, *Wawancara* di Desa Janji Manahan Pada Tanggal 13 Agustus 2023.

⁵⁶ Armansyah, Kepala Desa, *Wawancara* di Desa Janji Manahan Pada Tanggal 13 Agustus 2023.

b. Keadaan Sarana Pendidikan

Dari segi lembaga pendidikan di Desa Janji Manahan dapat dikatakan cukup memadai bagi pelaksanaan pendidikan bagi masyarakat itu sendiri.

Tabel 4.3
Sarana Pendidikan yang ada di Desa Janji Manahan

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jlh	Negeri	Swasta
1.	Paud	2	-	2
2.	Sekolah Dasar	1	1	-
3.	Madrasah Tsnawiyah	1	1	-
4.	SMK	1	1	-
Jumlah		5	3	2

Sumber: Data Administrasi Desa Janji Manahan.⁵⁷

c. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk Desa Janji Manahan berdasarkan informasi dari Kepala Desa Janji Manahan, mengatakan bahwa tingkat penduduk di dominasikan oleh kalangan berpendidikan SMP dan SMA, sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tingkat Pendidikan Akhir Masyarakat Desa Janji Manahan

NO	Tingkat Pendidikan	Presentase
1	SD	15%
2	SMP	25%
3	SMA	45%
4	Sarjana S1 Ke atas	10%

Sumber: Wawancara dengan Kepala Desa Janji Manahan.⁵⁸

⁵⁷ Armansyah, Kepala Desa, *Wawancara* di Desa Janji Manahan Pada Tanggal 13 Agustus 2023.

⁵⁸ Armansyah, Kepala Desa, *Wawancara* di Desa Janji Manahan Pada Tanggal 13 Agustus 2023.

d. Mata Pencaharian

Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah petani, perkebun karet dan peternak. Hal ini disebabkan karena sudah turun menurun sejak dulu bahwa masyarakat adalah mata pencahariannya petani, berkebun karet dan sawit, dan beternak. Beberapa orangtua lebih menyukai anaknya bekerja dan berpenghasilan dengan merantau keluar daerah atau ke kota besar seperti Jakarta, Batam, dan lain-lain. Harapan mereka adalah untuk mendapatkan kesuksesan di rantau orang. Biasanya hal ini terjadi pada orangtua yang sudah rentan dan tidak kuat lagi untuk bekerja.

Berdasarkan pengamatan peneliti, mata pencaharian pada tingkat pendidikan yang rendah adalah lebih mengharapkan pekerjaan instan dengan gaji yang cukup memadai seperti halnya kerja pada buruh tani.

Penduduk desa Janji Manahan lebih banyak berpropesi berkebun karet dan petani dibandingkan dengan wiraswasta, pedagang dan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Untuk lebih jelas mengenai mata pencaharian penduduk desa Janji Manahan seperti tabel berikut:

Tabel 4.7
Mata Pencaharian Penduduk Desa Janji Manahan

NO	Mata Pencaharian	Presentase
1	Pegawai	10%
2	Petani / Pekebun	45%
3	Peternak	25%
4	Wiraswasta	20%

Sumber: Data Administrasi Desa Janji Manahan.⁵⁹

⁵⁹ Armanyah, Kepala Desa, *Wawancara* di Desa Janji Manahan Pada Tanggal 13 Agustus 2023.

B. Temuan Khusus

1. Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Mereka Kelas III-A SDN 100140 Padang Sungsgangan di Desa Janji Manahan.

Motivasi merupakan dorongan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang diharapkan. Bekerja berdasarkan motivasi yang kuat, maka tidak akan merasa lelah dan tidak cepat bosan. Oleh karena itu, orangtua harus memberikan motivasi kepada anak. Semua yang berkaitan dengan motivasi seperti kebutuhan, keinginan dan lain-lain. Metode dan cara orangtua mengajar harus mampu menimbulkan sifat positif dan gemar belajar, agar timbul keinginan yang besar untuk belajar di rumah maupun di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Patima selaku orangtua yang anaknya belajar di kelas III-A SDN 100140 Padang Sungsgangan menjelaskan bahwa:

Orangtua di Desa Janji Manahan dalam peran meningkatkan motivasi belajar anak melakukan beberapa upaya seperti: melalui bimbingan, mengarahkan, memahami dan memberikan rasa aman.⁶⁰

Sejalan dengan wawancara di atas, hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa “Orangtua memberikan kebiasaan tertentu pada anak mereka dengan pengawasan mereka melakukan belajar di rumah pada saat malam hari dengan orangtua yang mendampingi mereka belajar, baik mengerjakan tugas dari sekolah dan orangtua sesekali memberikan hadiah kepada anak mereka

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Patima, *Orangtua yang anaknya Belajar di SDN 100140 Padang Sungsgangan* Pada Tanggal 15 Agustus 2023.

yang mau belajar dan mendapatkan nilai bagus dan memberikan nasehat serta hukuman kepada anak yang tidak mau belajar.”⁶¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa peran orangtua di Desa Janji Manahan dalam meningkatkan motivasi belajar anak adalah dengan pemberian fasilitas terhadap kebutuhan belajar anak, pemberian hadiah apabila anak mendapatkan nilai yang bagus, memberi contoh dalam penyelesaian tugas, memberikan waktu belajar dan bermain, memberi teguran apabila anak yang malas belajar, mengantar dan menjemput anak ke sekolah.

a. Pemberian Fasilitas terhadap Kebutuhan Belajar Anak

Dalam peran meningkatkan motivasi belajar anak, orangtua berperan penting dalam memberikan terhadap segala kebutuhan belajar anak. Mulai dari pakaian sekolah, alat tulis, uang saku saat sekolah serta perlengkapan sekolah lainnya yang dibutuhkan oleh anak guna untuk meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah.

Wawancara dengan Ibu Siti Patima menjelaskan bahwa dalam peran meningkatkan motivasi belajar anak ketika di rumah kami memberikan segala kebutuhan belajar anak saya, seperti buku tulis, pensil serta apa saja keinginan anak ketika belajar sehingga anak saya dapat belajar dengan baik dan nyaman.⁶²

⁶¹ Observasi di Desa Janji Manahan Pada Tanggal 15 Agustus 2023.

⁶² Wawancara dengan Ibu Siti Patima, *Orangtua yang anaknya Belajar di SDN 100140 Padang Sungsgan* Pada Tanggal 15 Agustus 2023

b. Pemberian Hadiah Apabila Anak Mendapatkan Nilai yang Bagus

Orangtua harus mengarahkan anak mereka untuk lebih giat dalam belajar di rumah. Untuk itu orangtua perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan dan kegagalan anak mereka di masa lalu. Dengan begitu segala ketercapaian anak dengan hasil belajarnya tentunya orang tua memberikan hadiah kepada anak mereka. Wawancara dengan Ibu Siti Patima menjelaskan bahwa orangtua harus tetap mendukung anak walau bagaimanapun keberhasilan anak dalam mencapai hasil belajar. Peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dengan memberikan hadiah apabila mendapatkan nilai yang bagus tentunya anak akan bersemangat belajar di rumah maupun di sekolah agar mendapatkan hadiah yang diinginkan anak.⁶³

c. Memberi Contoh dalam Penyelesaian Tugas

Bila anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di rumah, orangtua diharapkan membantu anak dalam memberikan contoh agar anak lebih mudah mengerti dalam menyelesaikan tugas.

Dalam peran memotivasi belajar anak dengan cara memberi contoh dalam penyelesaian tugas sudah menjadi kewajiban orangtua di rumah, terutama membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolah/PR

Wawancara dengan Ibu Nur Lena menjelaskan bahwa “dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak di rumah di desa Janji Manahan kami para orangtua setiap anak sepulang sekolah selalu menanyakan PR

⁶³ Wawancara dengan Ibu Siti Patima, *Orangtua yang anaknya Belajar di SDN 100140 Padang Sungsgan* Pada Tanggal 15 Agustus 2023

anak, membimbing anak dalam menyelesaikan tugasnya serta membantu kesulitan anak dalam mengerjakan tugas, memberikan contoh dalam penyelesaian tugas sehingga anak lebih mudah dalam mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah”.⁶⁴

d. Memberikan Waktu Belajar dan Bermain

Orangtua dituntut untuk dapat memahami anak mereka, seperti memberikan waktu belajar dan bermain. Orangtua tidak harus selalu menuntut anak untuk selalu belajar, orangtua juga harus bisa membagi waktu belajar dan waktu bermain anak, sehingga anak tidak jenuh dalam memikirkan tentang pelajaran saja.

Wawancara dengan Ibu Siti Hawa pemberian waktu belajar dan bermain anak bahwa “untuk menjaga dan meningkatkan motivasi belajar anak selain dengan memberi hadiah,, saya juga menerapkan waktu bermain anak sehingga anak tidak jenuh karena belajar saja. Biasanya sepulang sekolah anak tidur siang, bermain di luar rumah hanya jam 3 samapi jam 5 sore saja, kemudian anak akan belajar di rumah sehabis maghrib sampai jam 9 bersama orangtua, sesekali anak boleh bermain game tetapi dengan pengawasan saya”.⁶⁵

Pendapat yang menguatkan pernyataan di atas juga disampaikan oleh Ibu Jelita dalam wawancara dengan peneliti, menjelaskan bahwa, “anak

⁶⁴ Wawancara dengan IbuNur Lena, *Orangtua yang anaknya Belajar di SDN 100140 Padang Sungsgan* Pada Tanggal 15 Agustus 2023.

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Hawa, *Orangtua yang anaknya Belajar di SDN 100140 Padang Sungsgan* Pada Tanggal 15 Agustus 2023

bisanya bermain sepulang sekolah sampai saya pulang bekerja di sore hari, kemudian pada malam hari anak harus belajar bersama kakaknya”.⁶⁶

Sesuai dengan pendapat di atas, dalam observasi peneliti menemukan bahwa orangtua memberikan waktu bermain anak di sepulang sekolah saja, pada malam hari anak harus belajar ditemani oleh orangtua, seperti penyelesaian tugas sekolah.⁶⁷

e. Memberi teguran apabila Anak yang Malas Belajar

Memberikan teguran kepada anak salah satu memberi motivasi atau membangkitkan kembali semangat bagi anak. Anak yang tidak mau belajar di rumah atau mengerjakan tugas dan kurang disiplin sebaiknya diberikan nasehat atau dorongan kepada anak yang memiliki kekurangan akan membangkitkan anak agar terus berubah kearah yang lebih baik.

Berdasarkan observasi peneliti di desa Janji Manahan tentang pemberian nasehat atau dorongan dapat diketahui bahwa: “pada waktu habis magrib acara kumpul dengan keluarga orangtua selalu memberikan dorongan kepada anak agar tetap ingin tujuan belajar anak meraih cita-citanya di kemudian hari”.⁶⁸

Dalam wawancara dengan Ibu Nita tentang pemberian teguran kepada anak menjelaskan bahwa: “Saya memberikan nasehat atau dorongan kepada anak saya untuk lebih meningkatkan kembali semangatnya dalam

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Jelita, *Orangtua yang anaknya Belajar di SDN 100140 Padang Sungsgangan* Pada Tanggal 15 Agustus 2023

⁶⁷ Observasi di Desa Janji Manahan Pada Tanggal 15 Agustus 2023.

⁶⁸ Observasi di Desa Janji Manahan Pada Tanggal 16 Agustus 2023.

belajar di rumah, hal ini saya lakukan agar anak saya saat melakukan proses belajar di rumah tidak dalam paksaan dan lebih mudah untuk belajar”.⁶⁹

Penjelasan di atas didukung dengan penjelasan Ibu Erpina dalam wawancara peneliti, menjelaskan bahwa: “memberi teguran juga salah satu menjadi usaha yang dilakukan orangtua yang dilakukan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar anak di rumah di Desa Janji Manahan. Nasehat dan dorongan tersebut juga dilakukan sebelum tidur agar anak lebih merenungi”.⁷⁰

f. Mengantar dan Menjemput Anak ke Sekolah

Mengantar dan menjemput anak ke Sekolah merupakan salah satu peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di rumah maupun di sekolah.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Masnur menjelaskan bahwa: “Saya biasanya hanya mengantar anak ke sekolah saja karena siang saya bekerja di kebun sampai sore. Pulang sekolah anak berjalan ke rumah bersama teman-temannya”.⁷¹

Wawancara peneliti dengan Nabila Rahmadani, anak yang belajar di kelas III-A SDN 100140 Padangsungsangan membenarkan yang disampaikan oleh Ibu Masnur “Orangtua selalu mengantar saya agar

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Nita, *Orangtua yang anaknya Belajar di SDN 100140 Padang Sungsang* Pada Tanggal 16 Agustus 2023.

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Erpina, *Orangtua yang anaknya Belajar di SDN 100140 Padang Sungsang* Pada Tanggal 16 Agustus 2023.

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Masnur, *Orangtua yang anaknya Belajar di SDN 100140 Padang Sungsang* Pada Tanggal 16 Agustus 2023.

tidak terlambat ke sekolah, pulangny saya berjalan bersama teman-teman lainnya”.⁷²

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dari 15 orangtua hanya sedikit saja orangtua yang mengantar dan menjemput anak ke sekolah, selebihnya hanya mengantar ke sekolah saja atau hanya menjemput ke sekolah saja, lebih banyak anak hanya berjalan ke sekolah saja karena jarak dari rumah tidak jauh ke sekolah.

g. Menyiapkan Bekal Sekolah pada Anak

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa menyiapkan bekal sekolah pada anak hanya dilakukan oleh 3 orangtua saja, selebihnya orangtua hanya memberikan uang saku kepada anak di sekolah karena anak sekolah hanya sampai siang saja.

2. Faktor Penghambat Yang Dialami Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Mereka Kelas III-A SDN 100140 Padangsungangan

Adapun faktir penghambat yang dialami oleh orangtua dlam meningkatkan motivasi belajar anak sebagai berikut:

a. Faktor Ekonomi

Wawancara dengan orang tua anak oleh Ibu Suriah mengatakan bahwa “ kendala saya dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu sibuk mencari nafkah sehingga waktu saya untuk membimbing belajar anak

⁷² Wawancara dengan Nabila Rahmadani, *Anak yang Belajar di SDN 100140 Padang Sungangan* Pada Tanggal 16 Agustus 2023.

tidak ada”.⁷³ Selanjutnya Bapak Epani mengatakan bahwa kendala saya materi, karena setiap hari saya mencari nafkah untuk keluarga sehingga tidak ada waktu untuk membimbing belajar anak.⁷⁴ Dari hasil pengamatan peneliti bahwa Bapak Epani sibuk mencari nafkah dan tidak ada waktu untuk membimbing anak.

Hasil wawancara dengan orang tua oleh Ibu Nurilam mengatakan bahwa “Kendala saya meningkatkan motivasi belajar anak saya adalah dengan sibuk berdagang”.⁷⁵ Dari hasil observasi peneliti memang betul tentang apa yang dikatakan oleh Ibu Nurilam.⁷⁶ Dengan demikian orang tua oleh Ibu Sri mengatakan seharusnya kita sebagai orang tua harus memberikan segala keperluan anak di sekolah.⁷⁷

Dari hasil wawancara dengan Ibu Saminah mengatakan bahwa kendala yang saya hadapi untuk meningkatkan motivasi belajar anak yaitu : Anak saya tidak mau belajar karena pada siang hari mereka bermain dan malam hari kecapean dan mau tidur.⁷⁸

b. Kondisi anak yang berbeda-beda

Wawancara dengan Ibu Sakinah mengatakan sebagai orang tua tentunya tau bagaimana kondisi anak dalam belajar, Saya sering melihat

⁷³ Wawancara dengan Ibu Suriah, *Orangtua yang anaknya Belajar di SDN 100140 Padang Sungsgan* Pada Tanggal 16 Agustus 2023.

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Epani, *Orangtua yang anaknya Belajar di SDN 100140 Padang Sungsgan* Pada Tanggal 16 Agustus 2023.

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Nurilam, *Orangtua yang anaknya Belajar di SDN 100140 Padang Sungsgan* Pada Tanggal 16 Agustus 2023.

⁷⁶ Hasil Observasi di Desa Janji Manahan Pada Tanggal 16 Agustus 2023.

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Sri, *Orangtua yang anaknya Belajar di SDN 100140 Padang Sungsgan* Pada Tanggal 16 Agustus 2023.

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Saminah *Orangtua yang anaknya Belajar di SDN 100140 Padang Sungsgan* Pada Tanggal 16 Agustus 2023.

bagaimana kondisi anak yang kurang minat dalam belajar karena keterlambatan dalam memahami pelajaran.⁷⁹ Selanjutnya wawancara dengan Ibu Marlina mengatakan bahwa “ Saya memperhatikan bagaimana belajar anak di rumah sudah pandai dalam membaca, contohnya guru sekolah menyuruh anak untuk bercerita tentang pengalaman, Saya mengarahkan anak saya menyusun cerita sampai anak saya pandai menceritakannya”.⁸⁰ Dari hasil observasi peneliti bahwa memang betul tentang apa yang dikatakan oleh orang tua tersebut. Setiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda, seperti anak yang memiliki keterlambatan dalam memahami pelajaran sehingga tidak minat dalam belajar.⁸¹

c. Kesibukan Orang Tua

Wawancara dengan Ibu Saminah menjelaskan bahwa “Saya kurang memperhatikan belajar anak dikarenakan sibuk bekerja sampai sore, pada malam hari saya hanya menyuruh untuk belajar saja tanpa mengawasi belajar anak karena kelelahan bekerja seharian.”⁸²

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa sebagian besar orangtua hanya menyuruh anak untuk belajar saja tanpa mendampingi belajar anak, karena mayoritas pekerjaan orangtua di Desa

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Sakinah *Orangtua yang anaknya Belajar di SDN 100140 Padang Sungsgangan* Pada Tanggal 16 Agustus 2023.

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Marlina *Orangtua yang anaknya Belajar di SDN 100140 Padang Sungsgangan* Pada Tanggal 16 Agustus 2023.

⁸¹ Hasil Observasi Pada Tanggal 16 Agustus 2023.

⁸² Wawancara dengan Ibu Saminah *Orangtua yang anaknya Belajar di SDN 100140 Padang Sungsgangan* Pada Tanggal 16 Agustus 2023.

Janji Manahan ialah pekebun dan petani yang bekerja dari pagi sampai sore sehingga sudah kelelahan dan istirahat di malam hari.⁸³

Jadi faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Janji Manahan Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara. Dilihat dari faktor ekonomi yang kurang mendukung, kondisi anak yang berbeda-beda, dan kesibukan orang tua.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak mereka kelas III-A SDN 100140 Padangsungangan Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Dikatakan bahwa meningkatkan belajar anak salah satunya memberikan fasilitas dalam kebutuhan belajar anak sehingga anak semangat belajar anak, terkadang orang tua tidak membimbing belajar anak dapat kita ketahui dalam pemberian semangat belajar anak itu dari orang tua, apabila anak tidak diberi semangat atau dorongan anak menjadi malas dalam belajar. Orang tua selalu mensupport anak dalam mewujudkan mimpi dan cita-cita yang dimiliki anak, tanpa motivasi dari orang tua maka seorang anak tidak lagi mempunyai semangat dalam belajar, apabila anak berhasil dalam membacakan sebuah bacaan contohnya cerita sebaiknya orang tua tidak membiarkan ketika semangat mulai hilang, yang seharusnya dilakukan orang tua ketika memotivasi anak mulai turun, maka orang tua perlu meningkatkan motivasi belajar anak dengan demikian anak dapat kembali semangat.

⁸³ Hasil Observasi Pada Tanggal 16 Agustus 2023.

Demikian dengan memberikan hadiah apabila anak mendapatkan nilai yang bagus dibutuhkan anak karena dalam usia ini merupakan yang paling urgensi dalam membangkitkan motivasi belajar anak, seharusnya orang tua terlebih dahulu mempunyai pengetahuan yang cukup dan besar tentang belajar anak, agar orang tua tidak salah dalam memberikan bimbingan belajar kepada anak, maka sebaiknya orang tua selalu memberikan penghargaan, pujian, dan rintangan sebagai dorongan belajar anak supaya anak lebih membangkitkan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti bahwa faktor penghambat yang dialami oleh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak mereka Kelas III-A SDN 100140 Padangsungsangan Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Dilihat dari faktor ekonomi yang kurang mendukung sehingga orang tua menjadi kurang memperhatikan anak dan anak tidak mendapatkan bimbingan dari orang tua. Kemudian kondisi anak yang berbeda- beda dalam menerima pelajaran, seperti anak yang memiliki keterlambatan di bidang kognitif sehingga lambat dalam memahami pelajaran. Dan kesibukan orangtua dalam bekerja seharian dan lelah di malam hari sehingga kurang memperhatikan belajar anak di rumah.

Kesimpulan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak mereka Kelas III-A SDN 100140 Padangsungsangan Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara dapat dinilai masih kurang, dikarenakan dalam pemberian semangat belajar anak, pujian, tantangan dan hukuman sebagai dorongan belajar anak tergolong masih rendah dan terkendala karena dua faktor

yaitu faktor ekonomi, kondisi anak yang berbeda-beda, dan kesibukan orangtua bekerja.

D. Keterbatasan Penelitian

Semua tahapan penelitian sudah dilaksanakan sesuai langkah-langkah untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar-benar objektif dan sistematis. tapi untuk memperoleh hasil yang sempurna dari penelitian ini cukup sulit karena adanya keterbatasan dalam penelitian.

Dalam pelaksanaan wawancara adanya keterbatasan waktu karena orangtua yang anaknya belajar di Kelas III-A SDN 100140 Padanngsungangan di Desa Janji Manahan memiliki banyak kegiatan selain mengajar anak mereka saja sulit menjumpai orangtua yang anaknya belajar di Kelas III-A SDN 100140 Padagsungangan peneliti pada awalnya tidak mengetahui jadwal orangtua mengajari anak mereka.

Hambatan selalu ada tapi peneliti selalu berusaha sebaik-baiknya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Berkait kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi salah satunya adalah pihak yang diteliti maka skripsi dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak mereka kelas III-A SDN 100140 Padangsungangan Kecamatan Batang Onang para orangtua melakukan berbagai upaya, diantaranya pemberian fasilitas terhadap kebutuhan belajar anak, pemberian hadiah apabila anak mendapatkan nilai yang bagus, memberi contoh dalam penyelesaian tugas, memberi teguran apabila anak yang malas belajar, mengantar dan menjemput anak ke sekolah, serta menyiapkan bekal sekolah pada anak.
2. Faktor penghambat yang dialami orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak mereka Kelas III-A SDN 100140 Padangsungangan Kecamatan Batang Onang dilihat dari faktor ekonomi yang kurang mendukung, kondisi anak yang berbeda-beda, dan kesibukan orangtua bekerja.

B. Saran

Untuk meningkatkan motivasi belajar anak dalam menempuh pendidikan, maka saran penulis berikan kepada orangtua sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketertarikan anak terhadap pendidikan dengan memberikan nuansa belajar yang nyaman, menarik dan menyenangkan.
2. Meningkatkan peran serta orangtua semaksimal mungkin untuk dapat membimbing dan mengarahkan anak untuk lebih meningkatkan motivasi belajar anak dalam pendidikan mereka.
3. Memberikan pengertian kepada semua orangtua bahwa masa depan anak ditangan orangtua, dan pengorbanan yang tulus hendaknya mereka berikan untuk kemajuan anak-anak mereka kelak.

Selain itu orangtua hendaknya selalu aktif memberikan motivasi berupa perhatian dan dorongan belajar pada anak baik di rumah maupun di sekolah, memberikan bimbingan dan teguran serta pemberian fasilitas belajar dan terpenuhinya kebutuhan belajar yang memadai. Bagi pihak sekolah perlu adanya peningkatan hubungan kerja sama yang lebih baik antara pihak sekolah dengan orangtua, sehingga lebih mudah mengikuti perkembangan kemajuan belajar anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Anurraga, Hening Hengesty, "Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang)", *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 7, no. 3, 2019.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Badruttamam, Choerul Anwar, dkk, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Terhadap Peserta Didik", *Jurnal Cendekia*, Vol. 10 No. 02, 2018.
- Candra Ade, "Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama pada Anak di TBQ Desa Tanjung Aur", *Skripsi*, IAIN Curup 2019.
- Choiri, Moh. Miftachul, "Keterlibatan Orang Tua dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SDN 2 Ngreco Tegalombo Pacitan", *Jurnal Implementasi Kurikulum 2013*, Volume 2, Nomor 2, 2021.
- Danim Sudarwan, *Pengantar Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017).
- Daradjat Zakiah, *Ilmu Jiwa Anak*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- _____, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Hambali Adang, dan Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian Lanjutan: Studio atas Teori dan Tokoh Psikologi Kepribadian*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Hamidah Siti, dkk. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid 19", *Jurnal Mimbar Ilmu*, Volume 26 No. 2, 2021.
- Hanafiah Nanang, dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Harahap, A, "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidimpuan", *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 23-40, 2020.
- _____, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga", *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, Volume 4, Nomor 2, 2019.

- Hasibuan, Emmi Yunita, "Upaya Orang Tua Dan Guru Dalam Memotivasi Anak Melaksanakan Ibadah Shalat Di MIN 2 Padangsidempuan". *Skripsi*, IAIN 2014.
- Herdiansyah Haris, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Panggilan Data Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Hermus Hero, dkk, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Impres Iligetang", *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Volume 1, No. 2, 2018.
- Ihsan Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Iqbal Ahnaf dan Faruq, "Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MI Miftahul Huda Ds. Kebonsari Kec. Candi Kab. Sidoarjo".
- Jahja Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, 2021.
- Lestari, Endang Titik, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Martono Nanang, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mursid, *Pengembangan Pembelajaran Paud*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Musfiqon, *Pedoman Lengkap Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012.
- Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rineka Cipta, 2010.
- Naim Ngainun, *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-RUZZ Media, 2011.
- Pembelajaran Kooperatif TGT pada Pelajaran PKN, *Jurnal Studi Sosial* 4, no. 1, 2016.

- Purwanto, “Motivasi Belajar dalam Pendidikan Islam”, *Jurnal At-Tajdid* 2, no. 2, 2013.
- S Rumbewas, Selfia, Beatus M Laka, dan Naftali Meokbun, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi”, *Jurnal EduMatSains* 2, no. 2, 2018.
- Salahudin Anas, *Filsafat Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Siprhatin Siti, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*3, no. 1, 2013.
- Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sulastrri Arum, Masrikon. “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Volume 5 No. 5, 2021.
- Wahidin, “ Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar”, *Jurnal Pancar*, Volume 3 No. 1, 2019.
- Yaswirman, *Hukum Keluarga: Karakteristik dan Prospek Dokrin Islam dan Adat dalam Masyarakat Matrilineal Minangkabau*, II, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Zuhairi, Ida Umami, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Press, 2016.

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara yang disusun untuk memperoleh data tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas III-A SD Negeri 100140 Padangsungangan Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

A. Wawamcara dengan orang tua siswa di Desa Janji Manahan yang anaknya kelas III-A SD Negeri 100140 Padangsungangan Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

1. Apa pekerjaan bapak/ibu?
2. Apa pendidikan terakhir Bapak/ibu?
3. Bagaimana Bapak/ibu memberikan fasilitas terhadap kebutuhan belajar anak?
4. Apakah Bapak/ibu memberikan hadiah kepada anak? Bagaimana bentuk pemberian hadiah yang Bapak/ibu berikan?
5. Apakah bapak/ibu memberi contoh dalam penyelesaian tugas anak?
6. Bagaimana bapak/ibu memberikan waktu belajar dan bermain?
7. Apakah bapak/ibu memberi teguran kepada anak?
8. Apakah bapak/ibu memberi bekal kepada anak ke sekolah?

B. Wawancara dengan anak yang belajar di kelas III-A SD Negeri 100140 Padangsungangan

1. Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?

2. Bagaimana orang tua adik memberikan semangat agar adik mau belajar?
3. Apakah orang tua adik dapat meningkatkan belajar adik di rumah?
4. Apa hambatan yang adik hadapi ketika belajar?
5. Apakah dengan orang tua membantu adik belajar di rumah, apakah adik termotivasi untuk semangat dalam belajar?

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam penelitian yang berjudul “Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Mereka Kelas III-A SD Negeri 100140 Padangsungangan Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara”. Peneliti Menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

NO	INDIKATOR	Selalu	Sering	Jarang	Sukar
1.	Pemberian fasilitas terhadap kebutuhan belajar anak	✓			
2.	Pemberian hadiah apabila anak mendapatkan nilai yang bagus		✓		
3.	Memberi contoh dalam penyelesaian tugas		✓		
4.	Memberikan waktu belajar dan bermain	✓			
5.	Memberi teguran apabila anak yang malas belajar		✓		
6.	Mengantar dan menjemput anak ke sekolah			✓	
7.	Menyiapkan bekal sekolah pada anak			✓	

DOKUMENTASI



Gambar 1

Sumber Data: Observasi SDN 100140 Padangsungangan



Gambar 2

Sumber Data: Wawancara SDN 100140 Padangsungangan







Gambar 3

Judul: Peneliti Melakukan Observasi dan Wawancara dengan Orangtua di
Desa Janji Manahan

Sumber Data: Observasi dan Wawancara OrangTua Janji Manahan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 4086/Un.28/E.1/TL.00/08/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

2 Agustus 2023

Yth. Kepala SDN 100140 Padangsidempuan
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nurkholila Harahap
NIM : 1820500111
Semester : XI
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Mereka Kelas III-A SDN 100140 Padangsidempuan Kecamatan Batang Onang Padang Lawas Utara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



PEMERINTAHAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
SUMATERA UTARA
KECAMATAN BATANG ONANG
DESA SIMANGAMBAT DOLOK

SURAT KETERANGAN IZIN RISET
NOMOR :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Simangambat Dolok Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara dengan ini menyatakan :

Nama : NURKHOLILA HARAHAHAP
NIM : 1820500111
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan PGMI-4
Alamat : Pargarutan

Adalah benar telah mengadakan penelitian di Desa Simangambat Dolok Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara pada bulan Juli s/d Agustus 2023, sehubungan dengan tugas penyusunan kripsi dengan judul: **"PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MEREKA KELAS III-A SD NEGERI 100140 PADANGSUNGSANGAN KECAMATAN BATANG ONANG PADANG LAWAS UTARA"**. Sesuai dengan Surat Dekan Uin Ali Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Demikian Surat Keterangan penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan bagaimana mestinya.

Simangambat Dolok, 28 Agustus 2023



ARMANSYAH SITUMORANG